

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 1) metode penelitian adalah cara ilmiah yang di gunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Metode keilmuan merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir yang logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka penguji dalam memastikan kebenaran.

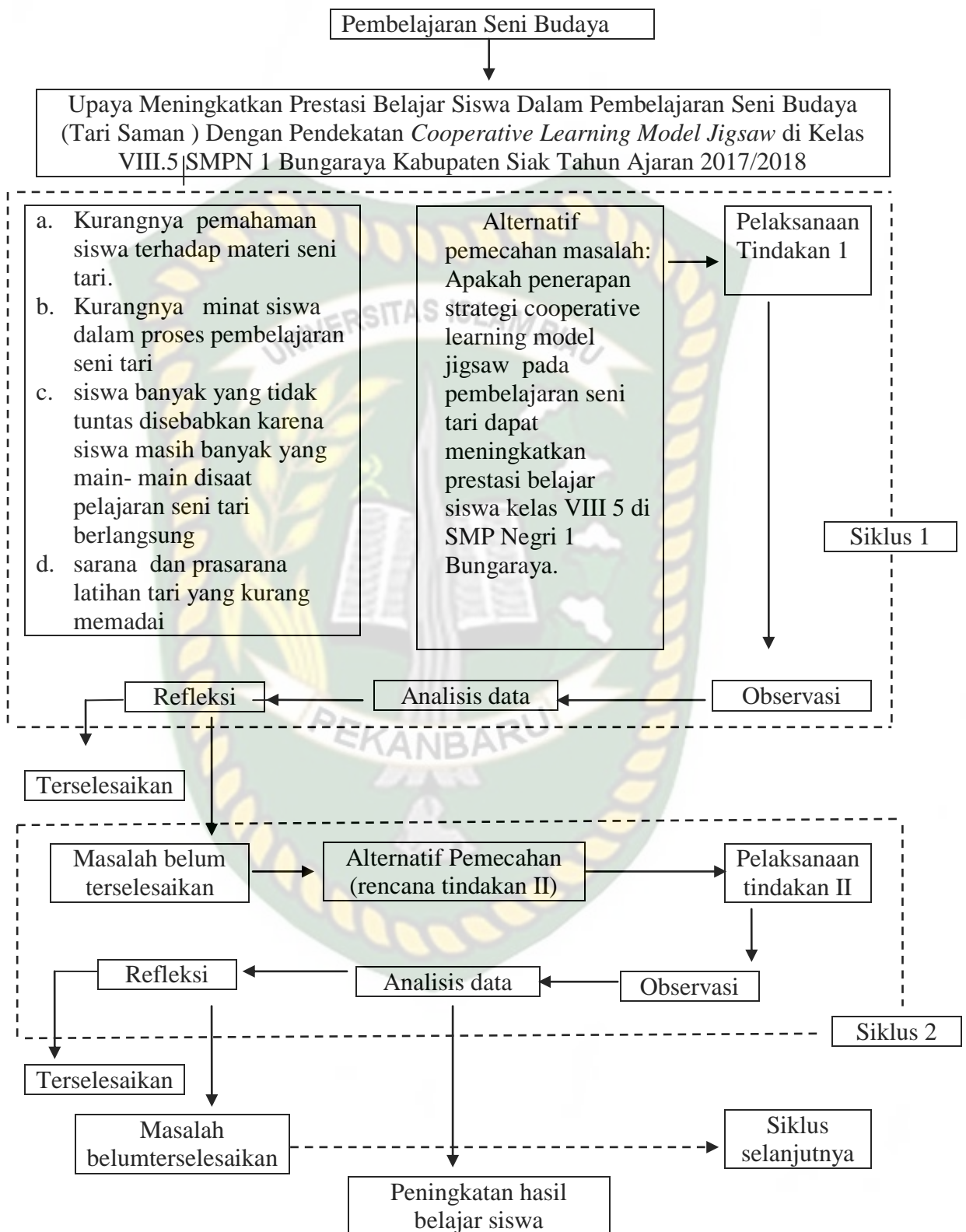
Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan kelas), yakni penulis sebagai peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran kelas yang diberikan adalah pembelajaran *cooperative learning model jigsaw*. Pelaksanaan tindakan kelas ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun sebelum penelitian. Pelaksanaan tindakan mengacu kepada perangkat pembelajaran yang telah disiapkan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian, penulis menetapkan rencana yang harus dilakukan saat penelitian berlangsung. Rencana dibagi atas beberapa prosedur yang terdiri atas perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dikelas yakni: 1) Perencanaan tindakan 2) Pelaksanaan tindakan 3)Observasi dan evaluasi, dan 4)

Refleksi. Empat langkah utama ini saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas disebut dengan siklus.

Tahapan pada setiap siklus menurut Elfis (2010) dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas(Dimodivikasi berdasarkan Elfis, 2010)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Nasution dalam Wija Handayani (2003:43) Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian dicirikan adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Dalam penelitian ini, lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di kelas VIII.5 pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMP Negeri 1 Bungaraya Kabupaten Siak.

Penelitian di SMP Negeri 1 Bungaraya akan dilaksanakan pada 2 Januari-20 Februari 2018. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas siswa kelas VIII.5 dengan pendekatan *cooperative learning model jigsaw* di SMP Negeri 1 Bungaraya Kabupaten Siak .

Di samping itu, penulis juga ingin mendeskripsikan secara jelas dan mendetail tentang kreativitas siswa melalui pendekatan *Cooperative Learning Model Jigsaw* di kelas VIII.5 pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMP Negeri 1 Bungaraya Kabupaten Siak.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2007:152) subjek penelitian merupakan suatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus di tata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data, subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.5 di SMP Negri 1 Bungaraya Kabupaten Siak tahun pelajaran 2018 berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki dengan karakter dan kemampuan yang berbeda-beda.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Igak Wadani (2007:62) dalam penelitian formal, observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid dan realible. secara umum observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang di perlukan untuk menjawab masalah tertentu. Wayan Nurkacana mengatakan observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan dalam hal ini merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, hal ini dikarenakan penulis terlibat langsung dalam kegiatan penelitian tersebut. Pada penelitian ini penulis mengajar secara langsung dikelas dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning model jigsaw*, sedangkan guru seni budaya sebagai pengamat atau observer.

3.4.2 Tes Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan mengadakan tes hasil belajar. Menurut Djaali dkk, tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap perangkat konten atau materi tertentu (2008). Tes hasil belajar hendaknya dapat mengukur berbagai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

1. Tes Kognitif

Menurut Bloom (1996:49), ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) segala sesuatu yang menyangkut aktifitas otak adalah berfikir, melai dari jenjaenjang terendah sampai jenjang tertinggi. Jenjang yang dimaksud adalah: i)Pengetahuan, ii) pemahaman, iii)penerapan, iv)analisis, v)Sintesis, vi) penilaian. Tingkat pengetahuan peserta didik di tuntutan menyatakan jawaban atas pernyataan dengan kata-kata sendiri. Hasil tes kognitif pada penelitian ini yaitu bersumber pada soal-soal mengenai pembelajaran seni tari dan tari saman yang terdiri dari 5 soal. Berikut adalah indikator penilaian kognitif siswa.

Tabel 2. Indikator Penilaian Kognitif

No	Dimensi	Indikator
1	Pengetahuan	Mengidentivikasi, memilih, menjelaskan, menghafal, membaca, menulis.
2	Pemahaman	Membedakan,menyimpan,merangkum,mengkategorikan, mengkaitkan.

3	Penerapan	Mengembangkan,menerapkan,menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.
4	Analisis	Menganalisis,membedakan,menghubungkan, menjabarkan, memilih, menemukan, menyeleksi.
5	Sintesis	Mengkreasi,merencanakan,meningkatkan, memperjeas, memadukan.
6	Penilaian	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penilaian, membandingkan, menyimpulkan.

Sumber:data guru seni budaya SMPN 1 Bungaraya

2. Tes Afektif

Krathwahl, Bloom dan masia (1994) menyatakan ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Kondisi afektif peserta didik berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai-nilai. Kondisi ini tidak dapat dideteksi dengan tes, tetapi dapat di peroleh melalui angket atau pengamatan mengikuti suatu prosedur tertentu, sedangkan berkelanjutan memiliki arti pengukuran dan peniaian yang dilakukan secara terus menerus.

Tabel 3: Indikator Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai	
Sikap	1.Santun 2.Jujur 3.Cinta Damai 4.Menghargai Karya Sendiri 5.Menghargai Karya Orang Lain

Minat	1.Menggambarkan keadaan langsung di lapangan /kelas 2.Mengelompokan peserta sisik yang memiliki minat sama 3.Meningtkkan motivasi belajar peserta didik.
Nilai-nilai	1.Objek 2.Aktivitas 3.Ide

Sambar: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bungaraya

3) Tes Psikomotorik

Taksonomi tujuan psikomotorik menekankan pada keterampilan yang berkaitan dengan gerakan otot. Menurut Bloom ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotrik dapat diartikan sebagai serangkaian gerakan otot-otot yang terpadu untuk dapat menyelesaikan suatu tugas.

Tes psikomotorik melalui tari saman ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan gerak tari saman dengan penekanan pada unsur wiraga, wirama, wirasa. Penilaian dilakukan dengan melihat kemampuan siswa dalam wiraga, wirama, wirasa terhadap masing-masing individu siswa yang dilakukan pada akhir siklus I dan siklus II. Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam praktik tari dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. Indikator penilaian psikomotorik (praktik)

No	Indikator	Deskripsi	Skor
1	Wiraga	Jika siswa dapat melakukan delapan ragam gerak secara berkesinambungan dengan sangat lancar (sempurna)	4
		Jika siswa dapat melakukan delapan ragam gerak secara berkesinambungan dengan sedikit kurang lancar (baik)	3
		Jika siswa dapat melakukan delapan ragam gerak secara berkesinambungan dengan kurang lancar (cukup)	2
		Jika siswa dapat melakukan delapan ragam gerak secara berkesinambungan dengan tidak lancar (kurang)	1
2	Wirama	Jika siswa dapat meakukan ragam gerak sesuai ketukan/irama tanpa ada kesalahan	4
		Masih terdapat sedikit kesalahan ragam gerak yang tidak sesuai ketukan atau irama	3
		terdapat beberapa kesalahan ragam gerak yang tidak sesuai ketukan atau irama	2
		banyak terdapat kesalahan ragam gerak yang tidak sesuai ketukan atau irama	1
3	Wirasa	Jika siswa dapat melakukan penghayatan tari (tegas, lembut, gembira, sedih) dengan benar melalui ekspresi gerakan dan mimik wajah sehingga melahirkan keindahan	4
		Terdapat sebagian kecil ekspresi gerakan dan mimik wajah yang ditunjukkan tidak sesuai	3
		Masih terdapat beberapa ekspresi gerakan dan mimik wajah yang ditunjukkan tidak sesuai	2
		Sebagian besar ekspresi gerakan dan mimik wajah yang ditunjukkan tidak sesuai	1

Tabel 5. bobot penilaian skor dalam menari

Bobot Skor	% Interval	Kategori
4	86-100	Sangat Baik
3	81-85	Baik
2	75-80	Cukup Baik
1	<74	Kurang

Disusuaikan dengan KKM mata pelajaran Seni Budaya.

3.4.3 Dokumentasi

Sugiyono (2012:240) menjelaskan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian di lakukan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti ambila adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru seni budaya, serta foto-foto pada saat guru sedang melakukan proses belajar mengajar, yang berhubungan dengan proses pembelajaran seni tari dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning model jigsaw*. penulis mengambil foto dengan menggunakan handphone.

3.4.3 Wawancara

Menurut Iskandar (2008 : 41) wawancara merupakan tanya jawab peneliti dengan orang-orang yang di anggap relevan untuk dijadikan sebagai sumber data. Peneliti menggunakan beberapa responden yaitu guru dan para siswa, wawancara

merupakan tanya jawab peneliti dengan orang-orang yang relevan untuk di jadikan sebagai sumber data.

Dalam teknik wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menemukan format masalah yang akan di wawancarainya. Berdasarkan masalah yang akan di teliti, wawancara terstruktur adalah wawancara yang di laksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di siapkan. Wawancara berstruktur lebih efektif karena pertanyaan lebih lancar.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya yaitu Risfa Dewi S.Pd. hal-hal yang diwawancarai adalah tentang kurikulum yang digunakan, silabus, RPP, tugas, dan hasil penilaian pembelajaran tari nusantara (saman) kelas VIII 5 di SMPN 1 Bungaraya Kabupaten Siak.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut sudjono, data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data yang diperoleh dari lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif (2005:34). Menurut bungin, statistif deskriptif dapat digunakan untuk mengolah data yang berkaitan dengan menjumlahkan, rata-rata dan mencari presentasi. Dengan menyampaikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (2011:131).tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan *cooperative learning model jigsaw*.

Menurut elfis (2010:4) analisis data pencapaian hasil belajar seni budaya siswa dilakukan dengan melihat a) daya serap, b) ketuntasan individu siswa, c)Ketuntasan klasikal.

1. Daya Serap Hasil Belajar

Jumlah skor yang diperoleh siswa

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel interval kategori daya serap

Bobot Skor	% Interval	Kategori
4	86-100	Sangat Baik
3	81-85	Baik

2	75-80	Cukup Baik
1	<74	Kurang

Disesuaikan dengan KKM mata pelajaran seni budaya.

2. Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100 \%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS= Skor Hasil Belajar Siswa

SMI= Skor maksima ideal

No	Bobot Skor	Kategori
4	86-100	Tuntas
3	81-85	Tuntas
2	75-80	Tuntas
1	<74	Tidak Tuntas

3. Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan klasikal maka rumus yang di gunakan adalah

$$KK = \frac{JTS}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK= Persentase Ketuntasan Klasikal

JTS=Jumah Siswa Yang Tuntas

JS=Jumah Siswa Keseluruhan

4. Rata-rata Hasil Belajar

Untuk mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$X = \frac{\sum xi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X :Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah nilai seluruh siswa

N :Banyak Siswa